

MODEL HOT (HUMAN, ORGANIZATION, TECHNOLOGY) FIT UNTUK EVALUASI PENERAPAN APLIKASI SIPANDAI UNTUK PENGGUNA DOSEN (STUDI KASUS: UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA CIREBON)

Silviana Devi¹, Marsani Asfi², Mesi Febima³

^{1,2,3}Universitas Catur Insan Cendekia

¹silvianadevi1109@gmail.com, ²marsani.asfi@cic.ac.id, ³mesi.febima@cic.ac.id

ABSTRACT

Catur Insan Cendekia University has implemented e-learning through the Integrated Learning and Administration Information System (SIPANDAI). However, there are several problems in the SIPANDAI application, namely differences in computer mastery and lack of feedback in socialization, lack of systematicity when data errors occur and the need to develop several features such as the meeting management feature, absence generation feature and cancel feature. This research aims to evaluate the SIPANDAI application to assess the feasibility and success of implementing the SIPANDAI application at Catur Insan Scholar University. The method used in this research is the HOT (Human, Organization, Technology) FIT Model. This model involves 3 main aspects, namely Human, Organizational, Technology which has several variables such as System Users, User Satisfaction, Organizational Structure, Organizational Environment, System Quality, Information Quality, Service Quality and Net Benefits. The results of this research show that the variable that has a strong influence on the success of implementing the SIPANDAI application is the Information Quality variable for System Users with a value of 0.743. And the variable that has a weak influence is the Organizational Structure variable on Net Benefits with a value of 0.421. Therefore, recommendations are obtained that can be given to the Pusdatin section to make improvements and developments in the SIPANDAI application features.

Keywords- *E-Learning, UCIC, HOT Fit Model, Evaluation, SIPANDAI*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan peningkatan penggunaan internet telah mengubah berbagai aspek kehidupan kita, termasuk dalam bidang pendidikan. Metode pengajaran tradisional di ruang kelas tidak lagi terbatas, karena teknologi memungkinkan kemajuan belajar yang lebih dinamis. Tanggapan terhadap perkembangan ini, lembaga pendidikan dituntut untuk menggunakan metode pengajaran mereka. Beberapa institusi telah mulai menggunakan teknologi ke dalam kelas fisik untuk memperkuat pengajaran dan mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa. [1]

E-learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang banyak disediakan oleh universitas. Penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan potensi komunikasi antara mahasiswa dan dosen serta memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih luas, sehingga *e-learning* dapat meningkatkan interaktivitas dan efisiensi dalam proses belajar. Mahasiswa mengalami perkembangan yang lebih progresif dalam proses pembelajaran dengan penerapan *e-learning* sebagai sarana dalam perkuliahan. [2]

Universitas Catur Insan Cendekia atau UCIC salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang telah menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajarannya. Institusi ini telah mengembangkan *e-learning* yaitu Sistem Informasi Pembelajaran dan Administrasi Terintegrasi atau

SIPANDAI, *e-learning* ini dirancang sehingga semua dosen dan mahasiswa yang terdaftar dalam SIPANDAI dapat mengaksesnya. SIPANDAI merupakan sebuah sistem informasi yang menyediakan fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar. Program ini berbasis internet dan terstruktur, mengatur silabus serta memantau tugas-tugas pembelajaran. Dosen dapat memonitor aktivitas belajar dan kinerja mahasiswa melalui sistem ini.

Untuk meningkatkan kinerja aplikasi SIPANDAI, evaluasi sistem perlu dilakukan untuk mengetahui aspek positif dari penggunaan sistem tersebut. Salah satu dari sekian banyak model yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi adalah Model Hot (*Human, Organization, Technology*) Fit. Model ini memiliki sudut pandang yang luas dan menyeluruh dibandingkan dengan model evaluasi keberhasilan lainnya karena mencakup aspek manusia, organisasi dan teknologi. Oleh karena itu, model ini cocok digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang telah diterapkan. Melalui evaluasi menggunakan Model HOT-Fit, akan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana memperbaiki sistem informasi di masa mendatang. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil kebijakan terkait pengembangan sistem yang lebih lanjut. [3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mengenai Model HOT Fit, penulis menemukan permasalahan

dalam aplikasi SIPANDAI yang telah diterapkan di Universitas Catur Insan Cendekia. Dimana dalam (1) aspek manusia (*human*) pada penggunaan aplikasi SIPANDAI sudah sesuai dengan harapan pengguna, akan tetapi ada perbedaan dalam penguasaan teknologi dan kurangnya *feedback* dalam sosialisasi, sehingga berdampak kepada kepuasan pengguna. (2) Permasalahan dari sisi organisasi (*organization*) adalah kurang sistematis saat terjadi kesalahan data di aplikasi SIPANDAI karena perlu laporan ke bagian BAAK dan bagian pusdatin terlebih dahulu, sehingga sistematika perubahan data kurang efektif dan efisien. (3) Permasalahan dari sisi teknologi (*technology*) adalah perlu adanya pengembangan beberapa fitur pada aplikasi seperti pada fitur kelola pertemuan, fitur *generate* absen dan fitur *cancel*. Dari permasalahan model HOT Fit yang ada di aplikasi SIPANDAI, akan dilakukan analisis terhadap aplikasi SIPANDAI menggunakan model HOT Fit untuk mengevaluasi aplikasi SIPANDAI pada Universitas Catur Insan Cendekia. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan atau menyempurnakan sistem, serta meningkatkan potensi yang masih belum ditemukan agar sistem dapat lebih baik, lebih sempurna dan lebih mendukung tujuan, visi, dan misi Universitas Catur Insan Cendekia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam proses penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah. Metode ini terdiri dari dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan pengolahan dan analisis data.

A. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Studi Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Kegiatan yang melakukan pengamatan langsung terhadap proses yang berjalan untuk memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat sebagai bahan penelitian. Observasi pada penelitian ini, dilakukan pada Universitas Catur Insan Cendekia.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui data yang aktual dari suatu objek yang digunakan sebagai bahan penelitian. Dari hasil wawancara tersebut akan di ketahui apa kelemahan dari objek yang akan di gunakan sebagai bahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada dosen-dosen yang ada di lingkungan Universitas Catur Insan Cendekia, terkait aplikasi SIPANDAI.

4. Kuesioner

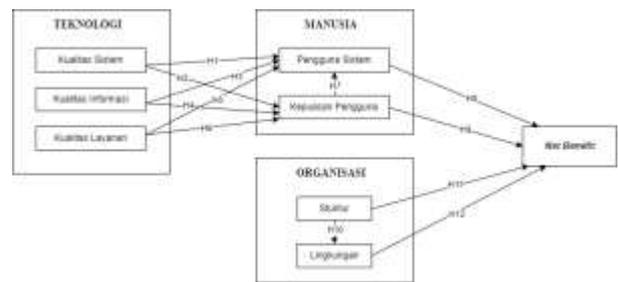
Teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden. Kuesioner diberikan kepada dosen sebagai pengguna aplikasi SIPANDAI, yang berisi daftar pernyataan terkait variabel-variabel yang berhubungan dalam penelitian ini berdasarkan Model Hot Fit.

Skala *likert* digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terhadap pernyataan dan pertanyaan adalah kuesioner.[4]

Tabel 1. Skala *Likert*

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini menerapkan model HOT Fit untuk mengevaluasi penerapan aplikasi SIPANDAI yang telah dirancang dalam penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian yang Digunakan

Adapun indikator pengukuran variabel Model Hot Fit:

Tabel 2. Deskripsi Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Item
<i>Human</i>	Pengguna Sistem (PS)	a. Pengguna dapat meyakini dan menerima bahwa aplikasi SIPANDAI mudah digunakan b. Pengguna memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi SIPANDAI c. Pengguna mengikuti sosialisasi aplikasi SIPANDAI d. Aplikasi SIPANDAI sudah sesuai dengan harapan pengguna
	Kepuasan Pengguna (KP)	a. Tingkat kepuasan pengguna tinggi namun tetap perlu pengembangan pada aplikasi agar semakin baik b. Tampilan aplikasi SIPANDAI sangat bagus
<i>Organization</i>	Struktur Organisasi (SO)	a. Ada tindak lanjut (<i>feedback</i>) apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada aplikasi SIPANDAI

Variabel	Indikator	Item
		b. Terdapat panduan awal untuk menggunakan aplikasi SIPANDAI c. Latar belakang pengalaman dan pendidikan menjadi hal yang harus diperhatikan pengelola aplikasi SIPANDAI d. Pengelola dan pihak Universitas Catur Insan Cendekia menyediakan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem
	Lingkungan Organisasi (LO)	a. Meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian organisasi b. Penerapan sistem mendapat dukungan dari Universitas Catur Insan Cendekia
<i>Technology</i>	Kualitas Sistem (KS)	a. Aplikasi SIPANDAI mudah digunakan b. Tampilan aplikasi SIPANDAI sangat sederhana sehingga tidak membingungkan c. Kerahasiaan data terjamin karena terdapat <i>password</i> yang berbeda bagi tiap pengguna dosen
	Kualitas Informasi (KI)	a. Pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang ada dalam aplikasi SIPANDAI b. Informasi yang diberikan dapat diandalkan dan tepat dengan data yang dimasukkan. c. Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat d. Informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail
	Kualitas Layanan (KL)	a. Aplikasi SIPANDAI perlu adanya pengembangan pada fitur b. Aplikasi SIPANDAI memberikan layanan yang cepat dan responsif sesuai kebutuhan pengguna c. Apabila aplikasi mengalami kendala atau dalam perbaikan, pengelola menginformasikan

Variabel	Indikator	Item
		dengan jelas d. Aplikasi SIPANDAI dapat diakses dari manapun
<i>Net Benefit</i>	Manfaat Bersih (MB)	a. Aplikasi SIPANDAI bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan b. Aplikasi SIPANDAI bermanfaat untuk membantu pencapaian tujuan dengan efektif c. Aplikasi SIPANDAI bermanfaat untuk membantu tugas sehari-hari dosen sehingga mengurangi tingkat kesalahan

B. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pengolahan dan analisis data digunakan untuk menguji kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menilai apakah alat ukur dapat secara tepat mengukur masalah yang diinginkan. Uji reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran, terutama saat diulang berkali-kali.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan mengetahui ketepatan dan keakuratan dari suatu alat ukur atau suatu pengukuran. Apabila data tidak valid, maka perlu ditinjau ulang pada penyusunan kuesioner. Pengujian validitas digunakan nilai koefisien pearson yang keputusannya dimbil dari perbandingan antara nilai koefisien pearson hitung (r -hitung) dengan nilai koefisien pearson tabel (r -tabel). Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji-t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. [5] Berikut dibawah ini merupakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearson* antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah adalah suatu pengujian untuk menilai seberapa konsisten suatu tes atau alat ukur dalam memberikan hasil yang sama atau relatif sama ketika digunakan secara berulang. Dengan kata lain, uji reliabilitas mengukur sejauh mana tes tersebut dapat

diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah indeks kasus yang dicari. [6] Berikut dibawah ini merupakan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_x = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = varians total

3. Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika nilai signifikansi (Sig). < 0,05 probabilitas, 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi (Sig). > 0,05 probabilitas, 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak. Dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak. [7]

4. Analisa Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan di antara dua variabel atau lebih. Metode yang sering digunakan adalah metode korelasi Pearson. Korelasi Pearson menghasilkan koefesien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel.[8] Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Uji korelasi digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi >0,05, maka korelasinya diterima; sedangkan jika nilai signifikansi <0,05, maka korelasinya ditolak.

Untuk menganalisis variabel, diperlukan kriteria sebagai pembagi dalam penghitungan tingkat persetujuan responden. Untuk menghitung kriteria data, dibutuhkan nilai maksimal tiap item pertanyaan, dan jumlah responden. [9] Nilai koefesien berada diantara negatif 1 sampai dengan positif 1. Berikut dibawah ini tabel 3. interpretasi korelasi Pearson :

Tabel 3. Interpretasi Korelasi Pearson

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang/Cukup Kuat
0.60 -0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. APLIKASI SIPANDAI

Sistem Informasi Pembelajaran dan Administrasi Terintegrasi atau SIPANDAI merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai media akademik sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademik di Universitas Catur Insan Cendekia. Berikut tampilan aplikasi SIPANDAI :



Gambar 2. Aplikasi SIPANDAI

B. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi aplikasi SIPANDAI untuk pengguna dosen yang digunakan di Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon. Metode yang digunakan adalah Model HOT Fit yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *Human, Organization dan Technology*. Pada dimensi Human terdapat 2 variabel yaitu Pengguna Sistem (PS) dan Kepuasan Pengguna (KP), pada dimensi Organization terdapat 2 variabel yaitu Stuktur Organisasi (SO) dan Lingkungan Organisasi (LO), pada dimensi Technology terdapat 3 variabel yaitu Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan Manfaat Bersih (MB).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Kode	r hitung	r tabel	Status
PS1	0.732	0.301	VALID
PS2	0.707	0.301	VALID
PS3	0.536	0.301	VALID
PS4	0.760	0.301	VALID
KP1	0.407	0.301	VALID
KP2	0.712	0.301	VALID
SO1	0.564	0.301	VALID
SO2	0.420	0.301	VALID
SO3	0.336	0.301	VALID
SO4	0.672	0.301	VALID
LO1	0.568	0.301	VALID
LO2	0.698	0.301	VALID
KS1	0.765	0.301	VALID
KS2	0.732	0.301	VALID
KS3	0.717	0.301	VALID
KI1	0.848	0.301	VALID
KI2	0.887	0.301	VALID
KI3	0.802	0.301	VALID
KI4	0.702	0.301	VALID
KL1	0.195	0.301	TIDAK VALID
KL2	0.723	0.301	VALID
KL3	0.721	0.301	VALID
KL4	0.654	0.301	VALID

Kode	r hitung	r tabel	Status
MB1	0.663	0.301	VALID
MB2	0.721	0.301	VALID
MB3	0.664	0.301	VALID

Validasi setiap item ditunjukkan dalam kolom status. Terlihat bahwa semua nilai korelasi Pearson untuk setiap item adalah 0.201. Terdapat 26 item diantaranya 25 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.943	26

Berdasarkan tabel 5. diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943. Nilai ini lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa item pada kuesioner tersebut reliabel

Tabel 6. Hasil Uji T

Ho	Variabel	t hitung	Sig.	Ket.
H1	KS → PS	1,252	0,218	Ditolak
H2	KS → KP	0,199	0,843	Ditolak
H3	KI → PS	2,749	0,009	Diterima
H4	KI → KP	2,924	0,006	Diterima
H5	KL → PS	-0,826	0,414	Ditolak
H6	KL → KP	-0,819	0,418	Ditolak
H7	KP → PS	4,904	0,000	Diterima
H8	PS → MB	2,464	0,018	Diterima
H9	KP → MB	1,623	0,113	Ditolak
H10	SO → LO	4,909	0,000	Diterima
H11	SO → MB	-0,063	0,294	Ditolak
H12	LO → MB	3,498	0,001	Diterima

Berdasarkan tabel 6. dari hasil uji t terhadap 12 hipotesis terhadap aplikasi SIPANDAI di Universitas Catur Insan Cendekia yaitu 6 hipotesis diterima dan 6 hipotesis ditolak. Hipotesis yang terima adalah hipotesis dengan simbol H3, H4, H7, H8, H10 dan H12. Hipotesis yang ditolak adalah hipotesis dengan simbol H1, H2, H5, H6, H9 dan H11.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

HO	Variabel	r hitung	Sig.	Korelasi
H1	KS → PS	0,699	0,000	Kuat
H2	KS → KP	0,574	0,000	Sedang
H3	KI → PS	0,743	0,000	Kuat
H4	KI → KP	0,664	0,000	Kuat
H5	KL → PS	0,532	0,000	Sedang
H6	KL → KP	0,446	0,001	Sedang
H7	KP → PS	0,608	0,000	Kuat
H8	PS → MB	0,622	0,000	Kuat
H9	KP → MB	0,587	0,000	Sedang
H10	SO → LO	0,608	0,000	Kuat
H11	SO → MB	0,421	0,000	Sedang
H12	LO → MB	0,638	0,001	Kuat

Pada uji korelasi ini terdapat 12 hipotesis yang diuji dan dari hasil perhitungan variabel tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan hipotesis dari penelitian memiliki hubungan atau korelasi antar variabel. Rumus menghitung nilai r tabel product moment adalah dengan

melihat nilai N pada distribusi nilai r tabel product moment statistic. Karena N atau jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini ada 43 dosen dengan signifikansi 5% maka bertemu nilai r tabel adalah sebesar 0,301. (dapat dilihat pada r tabel yang berada di lampiran).

Penelitian ini berkontribusi memperkuat fondasi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi dalam pendidikan tinggi dan memberikan bukti empiris yang relevan untuk meningkatkan aplikasi teknologi pendidikan di lingkungan universitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian Model HOT (*Human, Organization, Technology*) Fit Untuk Evaluasi Penerapan Aplikasi SIPANDAI Untuk Pengguna Dosen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dosen perlu mendapatkan sosialisasi lebih lanjut pada aplikasi SIPANDAI yaitu di setiap awal semester, sehingga dapat meningkatkan pemahaman pengguna dan lebih *user friendly* saat menggunakan aplikasi SIPANDAI.
2. Mengusulkan prosedur secara langsung tanpa harus melalui prosedur yang rumit, sehingga prosedur perbaikan data menjadi lebih mudah.
3. Melakukan perbaikan dan pengembangan pada fitur aplikasi SIPANDAI seperti pada fitur kelola pertemuan dipindahkan posisinya ke bawah fitur file RPS, fitur *generate* absen dapat merubah jam mengajar dan fitur *cancel* dapat menghapus data ketika terjadi kesalahan di aplikasi SIPANDAI. Oleh karena itu, diperoleh rekomendasi yang dapat diberikan ke bagian pusdatin untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada fitur aplikasi SIPANDAI.
4. Berdasarkan perhitungan menggunakan Model HOT Fit, maka variabel yang berpengaruh kuat pada keberhasilan penerapan aplikasi SIPANDAI di Universitas Catur Insan Cendekia adalah variabel kualitas informasi terhadap pengguna sistem dengan nilai 0,743. Dan variabel yang berpengaruh lemah adalah variabel struktur organisasi terhadap manfaat bersih dengan nilai 0,421.

REFERENSI

- [1] U. Kristen Satya Wacana, K. Sharent Kodoati, and K. Dwi Hartomo, "Evaluasi Keberhasilan F-Learn Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model Pada," 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [2] D. Setiawan, "OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science Evaluasi Sistem E-learning Menggunakan Model Hot Fit (Studi Kasus Pada SMKN 1 Tangerang Selatan)"
- [3] E. Oktaviana, W. Hayuhardhika, N. Putra, and A. Rachmadi, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model," 2022. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

- [4] L. Rasyidah, R. P. Sari, N. Mutiah, J. Prof, and H. H. Nawawi, "Coding : Jurnal Komputer dan Aplikasi EVALUASI KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 DAN HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT."
- [5] H. Puspasari, W. Puspita, A. Farmasi Yarsi Pontianak, and K. Barat, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards Elections Health Supplements in Facing Covid-19," Online. [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- [6] J. Manajemen, B. Aliansi, R. Slamet dan, and S. Wahyuningsih, "VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KERJA."
- [7] E. Mardiana, H. Thamrin, P. Nuraini, K. Kunci, : Religiusitas, and M. Menabung, "ANALISIS RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KOTA PEKANBARU," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, vol. 4, 2021.
- [8] D. Pendekatan, K. Pearson, D. Samudera, H. Miftahuddin, A. Pratama, and I. Setiawan, "Analisis Hubungan Antara Kelembaban Relatif Dengan Beberapa Variabel Iklim," 2021.
- [9] H. Rohman, V. Y. Istichanah, P. Kesehatan, and B. Setya Indonesia, "ANALISIS SIMPUS RAWAT JALAN DENGAN PENERAPAN AWAL REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY FIT MODEL," 2020.